

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MOTIVASI PETANI DALAM PENERAPAN *GOOD AGRICULTURAL PRACTICES* (GAP) BAWANG MERAH
DI KECAMATAN NAINGGOLAN KABUPATEN SAMOSIR
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Oleh:
EFRIDA SULASTRI SILALAH
Nirm. 01.1.3.16.0508**

**Untuk memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : *Motivasi Petani Dalam Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) Bawang Merah di Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir*
Nama : Efrida Sulastri Silalahi
NIRM : 01.1.3.16.0508
Program Studi : *Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan*
Jurusan : *Pertanian*

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji
Pada Tanggal 06 Agustus 2020
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Tim Penguji
Ketua



Nurliana Harahap, SP. M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Anggota



Mukhlis Yahya, SP. MP
NIP. 19700320 199303 1 001

Anggota



Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP. MP
NIP. 19801021 200312 2 002

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Motivasi Petani Dalam Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) Bawang Merah di Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir
Nama : Efrida Sulastri Silalahi
NIRM : 01.1.3.16.0508
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui:

Pembimbing I



Mukhlis Yahya, SP., M.P
NIP.19700320 199303 1 001

Pembimbing II



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pertanian



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP.19810903 201101 2 006



Direktur Polbangtan Medan,

Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP.19660708 199602 2 001


Tanggal Ujian Akhir : 06 Agustus 2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Efrida Sulastri Silalahi

NIRM : 01.1.3.16.0508

Tanda Tangan : 

Tanggal : 06 Agustus 2020

RIWAYAT HIDUP



Efrida Sulastri Silalahi merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Asbon Silalahi dan Ibunda Marinse Siringo-ringo. Lahir di Lumbanbaragas Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir pada tanggal 04 Juni 1999. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 173692 Pangaloan pada tahun 2010, kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Nainggolan pada tahun 2013, selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2016. Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan dengan Program Pendidikan Diploma IV yang saat ini telah berganti nama instansi menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Pada tahun 2020 penulis melakukan pengkajian Tugas Akhir (TA) dengan judul **Motivasi Petani Dalam Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) Bawang Merah Di Kecamatan Nainggolan** sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di bawah bimbingan Mukhlis Yahya, SP.,M.P dan Tience E. Pakpahan, SP.,M.Si dan berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P).

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Efrida Sulastri Silalahi

Nirm : 01.1.3.16.0508

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas tugas akhir saya yang berjudul "*Motivasi Petani Dalam Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) Bawang Merah Di Kecamatan Nainggolan*" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 06 Agustus 2020
Yang menyatakan



(Efrida Sulastri Silalahi)

HALAMAN PERUNTUKAN

SYALOM.... DAMAI SEJAHTERA

Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

(Filipi 4:6)

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberkati setiap langkahku selama proses perkuliahan hingga selesai. setiap proses yang kulewati dibimbing selalu dan disaat kujatuh Tuhan selalu menolongku. Kubersyukur buat segala pertolongan Tuhan dan penyertaannya yang luar biasa dalam hidupku.

Karya Tulis ini kupersembahkan kepada :

Ayah dan ibuku tercinta, dua orang terhebat yang tak henti-hentinya memberikan doa, semangat, bimbingan, perhatian dan curahan kasih sayang yang begitu tulus. Tiada dapat kubalas untuk setiap tetes air mata yang jatuh karena memanjatkan doa untuk keberhasilan, kesuksesan dan kebahagiaan anakmu ini. Terimakasih Ayah, terimakasih Ibu, semoga Tuhan selalu menyertai dan melimpahkan berkatNya kepada kita semua.

Bapak Mukhlis Yahya SP., M.P selaku dosen pembimbing I dan ibu Tience E. Pakpahan SP., M.Si selaku dosen pembimbing II, atas segala kebaikan arahan, saran, dan waktu selama dalam penulisan Tugas Akhir

Dosen-dosen dan pegawai Polbangtan Medan , terimakasih untuk segala bentuk kasih sayangnya selama saya kuliah 4 tahun di institusi ini

Abang saya Efrizal Silalahi, adik saya Gomgom Baktiar Silalahi, Eko Saputra Silalahi, terimakasih untuk segala doa, dukungan, kasih sayang kalian, dan kalian merupakan sumber keceriaan bagi saya selama ini. Keluarga besar yang tak henti-hentinya memanjatkan doa, dukungan, semangat dan kasih sayang yang tak bisa kubalas satu-persatu

Keluarga Jurluhtan B 16, terimakasih untuk segalanya. Dikala suka maupun duka kalian selalu ada, mengisi dan mewarnai hari-hari ini hingga tak terasa kita telah bersama selama 4 tahun. Rasanya baru kemarin kita saling

mengenal satu sama lain dan tiba-tiba sekarang sudah diperhadapkan dengan kata perpisahan. Kenangan bersama kalian akan menjadi memori paling indah dan tak terlupakan. Tiada kata paling indah yang dapat kupanjatkan selain Doa dan ucapan terimakasih, semoga kita selalu dalam lindungannya. Biarlah kasih setia Tuhan yang selalu memelihara persaudaraan ini dan kita semua dapat menjadi alumni yang siap menjadi berkat dimanapun Tuhan tempatkan.

Teman-teman se-Angkatan Tahun 2020, Kuucapkan selamat sukses dan semoga kedepan tetap kompak meski kedepan jarak menjadi alasan kita tak sering bertemu lagi. Masih panjang jalan yang harus kita lalui dalam hidup ini. Semoga kita bisa berkumpul kembali lagi dilain waktu. Teruntuk teman sekamarku selama 4 tahun (Ani, Ina, Sari, Tari, Maya, Desi, Dewi) terimakasih untuk segala sesuatunya, kalian tidak lagi hanya teman sekamar tapi juga sudah seperti saudara yang selalu menjadi tempatku bercerita. Selama 4 tahun kita berada di ruang lingkup yang sama semoga kedepannya kita bisa terus menjalin hubungan persaudaraan ini, sukses untuk kita semua.

Teman seperjuanganku Timotius Gultom, Jonriper Rumapea, dan Indra Gultom terimakasih untuk dukungan kalian dan waktu kalian selama penyusunan Tugas Akhir ini, semoga kita sukses dan bisa membangun kampung halaman kita. Untuk keluarga HIMADA (Himpunan Mahasiswa Daerah) Samosir semoga kita semakin kompak dan sukses selalu. Dan untuk keluarga asuhku Ruth, terimakasih buat semua semangat yang kalian berikan padaku dan semangat juga buat adik-adik asuhku dalam menyelesaikan perkuliahannya.

SYALOM

ABSTRAK

Efrida Sulastri Silalahi, NIRM. 01.1.3.16.0508. Motivasi Petani Dalam Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) Bawang Merah Di Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir. Pengkajian penyuluhan ini bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat motivasi petani dalam penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) bawang merah (2) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) bawang merah. Pengkajian penyuluhan ini dilaksanakan di Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir pada bulan Maret sampai dengan Juli 2020 . Metode pengkajian penyuluhan yang digunakan adalah analisis deskriptif. Untuk mengetahui tingkat motivasi petani digunakan teknik penentuan skor model likert, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani digunakan model analisis linear berganda. Hasil pengkajian penyuluhan secara keseluruhan tingkat motivasi petani dalam penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) bawang merah di Kecamatan Nainggolan tergolong sangat tinggi (84,73%). Secara rinci tingkat motivasi petani yang meliputi motivasi sosiologi (85,57%) dan motivasi ekonomi (83,64%) tergolong sangat tinggi. Faktor-faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap motivasi petani dalam penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) bawang merah di Kecamatan Nainggolan adalah pendapatan, lingkungan sosial, dan modal, sedangkan faktor yang tidak berpengaruh secara nyata adalah umur dan pengetahuan.

Kata Kunci : Motivasi *Petani*, *Good Agricultural Practices* (GAP), Bawang Merah.

ABSTRACT

Efrida Sulastri Silalahi, NIRM. 01.1.3.16.0508. *Motivation of Farmers in Implementing Good Agricultural Practices (GAP) shallot in Nainggolan District, Samosir Regency. This extension study aims to determine (1) the level of motivation of farmers in implementing shallot Good Agricultural Practices (GAP) (2) the factors that affect the motivation of farmers in implementing shallot Good Agricultural Practices (GAP). This extension study was carried out in Nainggolan District, Samosir Regency from March to July 2020. The extension study method used was descriptive analysis. To determine the level of farmer motivation, a Likert model scoring technique is used, and to determine the factors that influence farmer motivation, multiple linear analysis models are used. The results of the extension study as a whole, the level of motivation of farmers in implementing Good Agricultural Practices (GAP) of shallots in Nainggolan District were classified as very high (84.73%). In detail, the level of motivation of farmers which includes sociological motivation (85.57%) and economic motivation (83.64%) is classified as very high. The factors that significantly influence the motivation of farmers in implementing Good Agricultural Practices (GAP) of shallots in Nainggolan District are income, social environment, and capital, while factors that do not significantly influence are age and knowledge.*

Keywords: Motivation farmers, Good Agricultural Practices (GAP), Shallots.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **Motivasi Petani dalam Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) Bawang Merah di Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir**, yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Pertanian dan dosen pembimbing II
3. Mukhlis Yahya, SP, MP selaku Dosen Pembimbing I
4. Panitia penyelenggara kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun Akademik 2020
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, kiranya dapat berguna bagi pembaca maupun penulis.

Medan, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
Kata Pengantar	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	3
D. Kegunaan	3
E. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teoritis	4
B. Hasil Pengkajian Terdahulu.....	13
C. Kerangka Pikir	16
III. METODE PELAKSANAAN	18
A. Waktu dan Tempat	18
B. Batasan Operasional	18
C. Jenis Pengkajian.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data.....	22
IV. DESKRIPSI UMUM WILAYAH PENKKAJIAN	31
A. Letak Geografis.....	31
B. Karakteristik Lahan dan Iklim	31
C. Keadaan Penduduk.....	32
D. Keadaan Pertanian	33
E. Keadaan Lembaga.....	34
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Hasil Pengkajian	37
1. Deskripsi Karakteristik Responden	
a. Umur	37
b. Jenis Kelamin	37

c. Pendidikan.....	38
d. Pengalaman	38
2. Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian	
a. Motivasi Petani	39
b. Umur (X1).....	40
c. Pendapatan (X2).....	40
d. Pengetahuan (X3).....	41
e. Lingkungan Sosial (X4).....	42
f. Modal (X5).....	42
B. Analisis Tingkat Motivasi Petani Dalam Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) Bawang Merah	43
C. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani terhadap Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) Bawang Merah	45
1. Hasil Uji secara Simultan (Uji F)	47
2. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)	48
a. Umur.....	48
b. Pendapatan	49
c. Pengetahuan.....	50
d. Lingkungan Sosial.....	51
e. Modal	52
VI. PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
C. Implikasi	54
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Kajian Terdahulu.....	13
2	Kisi-Kisi Instrumen	19
3	Sampel Pengkajian Motivasi Petani Dalam Penerapan GAP Bawang Merah di Kecamatan Nainggolan	22
4	Uji Validitas Kuisiioner Terhadap Variabel Umur (X1).....	24
5	Uji Validitas Kuisiioner Terhadap Variabel Pendapatan (X2).....	24
6	Uji Validitas Kuisiioner Terhadap Variabel Pengetahuan (X3).....	24
7	Uji Validitas Kuisiioner Terhadap Variabel Lingkungan Sosial (X4).....	25
8	Uji Validitas Kuisiioner Terhadap Variabel Modal (X5).....	25
9	Uji Validitas Kuisiioner Terhadap Variabel Motivasi Petani (Y)....	26
10	Hasil Uji Reliabilitas Kuisiioner	27
11	Data Curah Hujan.....	32
12	Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Nainggolan	32
13	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hortikultura di Kecamatan Nainggolan	33
14	Luas Penggunaan Lahan di Kecamatan Nainggolan.....	33
15	Data Kelembagaan Petani	34
16	Lembaga Penunjang yang Ada di Kecamatan Nainggolan.....	36
17	Sumber Biaya	36
18	Jumlah Responden Berdasarkan Umur	37
19	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
20	Jumlah Responden Berdasarkan tingkat Pendidikan	38
21	Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pengalaman	39
22	Hasil Deskripsi Responden Terhadap Variabel Umur	40
23	Hasil Deskripsi Responden Terhadap Variabel Pendapatan	41
24	Hasil Deskripsi Responden Terhadap Variabel Pengetahuan	41
25	Hasil Deskripsi Responden Terhadap Variabel Lingkungan Sosial	42
26	Hasil Deskripsi Responden Terhadap Variabel Modal.....	43
27	Tingkat Motivasi Petani terhadap Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> pada Bawang Merah di Kecamatan Nainggolan.....	44
28	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani terhadap Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> pada Bawang Merah di Kecamatan Nainggolan.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir Motivasi Petani	16
2	Garis Kontinum Tingkat Motivasi Petani dalam Penerapan GAP Bawang Merah	28
3	Garis Kontinum Hasil Perhitungan Motivasi Petani terhadap Good Agricultural Practices pada Bawang Merah di Kecamatan Nainggolan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuisisioner Pengkajian Tugas Akhir	61
2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	66
3	Data Petani Responden	73
4	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pengkajian	74
5	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	80

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional, karena ternyata sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya. Selain itu sektor pertanian berperan dalam mencukupi kebutuhan penduduk, meningkatkan pendapatan petani, penyediaan bahan baku industri, memberi peluang usaha serta kesempatan kerja, dan menunjang ketahanan pangan nasional (Gunawan, Imam, 2016)

Salah satu tanaman hortikultura yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat adalah bawang merah. Konsumsi bawang merah per kapita sebesar 2,81 kg/orang/tahun (BPS, 2019). Jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebanyak 16,64 juta jiwa, sehingga kebutuhan bawang merah per tahun mencapai 46,758 ton. Jumlah kebutuhan bawang merah akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Prediksi pertumbuhan penduduk Provinsi Sumatera Utara yang terendah pada lima tahun terakhir yaitu 1,1% per tahun. Selama ini kebutuhan ini dipenuhi dari Pulau Jawa atau impor.

Salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Utara adalah Kecamatan Nainggolan, Kabupaten Samosir. Sekitar 23 tahun yang lalu, produktivitas bawang merah di wilayah ini mencapai 10-12 t/ha. Namun demikian, saat ini produktivitas tersebut mengalami penurunan menjadi sekitar 4,1–5,25 t/ha. Produktivitas tersebut masih sangat rendah apabila dibandingkan dengan produktivitas bawang merah di Provinsi Sumatera Utara pada lima tahun terakhir yaitu 7,79–8,69 t/ha (BPS dan Direktorat Jenderal Hortikultura 2018). Peningkatan produktivitas dan produksi bawang merah dapat dilakukan melalui perbaikan teknologi budidaya. Hal tersebut dapat dilakukan melalui perbaikan komponen teknologi yaitu penggunaan varietas unggul yang sesuai, benih bermutu, pemupukan, pengendalian hama penyakit dan gulma, serta perbaikan teknologi pasca panen.

Kabupaten Samosir merupakan salah satu kabupaten yang terkenal dengan bawang Samosir, salah satunya adalah Kecamatan Nainggolan. Kecamatan Nainggolan memiliki lahan pertanian 75% dari luas wilayah kecamatan

Nainggolan, dan sebagian besar lahan dilakukan budidaya bawang merah. Data (BPK Badan Penyuluhan Kecamatan) Nainggolan menunjukkan bahwa luas tanam dari bawang merah yaitu 2,1 ha. Motivasi petani dalam budidaya bawang merah yang ramah lingkungan di kecamatan Nainggolan ini menarik untuk dibahas karena keteguhan dari para petani yang tetap dalam melakukan budidaya bawang merah yang ramah lingkungan meskipun terdapat berbagai pilihan komoditas dan usahatani lain yang lebih menjanjikan seperti jagung, dan tanaman hortikultura lainnya. Terlepas dari keberhasilan budidaya yang sudah lama dikerjakan, petani pernah mengalami kendala yaitu perubahan cuaca yang belakangan ini tidak menentu.

Petani sebagai pelaku utama dalam melakukan proses budidaya bawang merah yang ramah lingkungan juga memiliki keinginan lebih dimana keuntungan yang di dapat nantinya banyak karena berkaitan dengan kesehatan tanah dan lingkungan sekitarnya. Selain mendapatkan keuntungan atau memenuhi penghasilan bagi keluarga pelaku usahatani, petani bawang merah menaruh harapan besar dapat mengembangkan, meningkatkan produksi, dengan mengandalkan sistem pertanian yang ramah lingkungan melalui penerapan GAP (*Good Agricultural Practices*).

Oleh sebab itu, pada latar belakang dan uraian diatas merupakan dorongan petani dalam melakukan budidaya bawang merah yang ramah lingkungan, sehingga pengkajian mengambil judul : **Motivasi Petani dalam Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) Bawang Merah di Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka muncul beberapa masalah yang akan diangkat dalam pengkajian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat motivasi petani dalam penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) bawang merah di Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) bawang merah di Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir?

C. Tujuan

Adapun tujuan dalam pengkajian yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi petani dalam penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) bawang merah di Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) bawang merah di Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir

D. Kegunaan

Kegunaan yang ingin dicapai dalam melakukan pengkajian ini adalah untuk :

1. Sebagai salah satu syarat dalam pengambilan gelar sarjana terapan program Diploma IV Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi penyelenggara penyuluhan untuk pengambilan keputusan dalam penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) bawang merah di Kabupaten Samosir

E. Hipotesis

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disampaikan serta didukung dengan beberapa informasi dan hasil pengamatan awal lokasi, maka dapat dibangun suatu hipotesis sebagai bentuk kesimpulan sementara untuk menjawab dari rumusan masalah yang ada. Adapun hipotesis pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga tingkat motivasi petani terhadap penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) bawang merah di Kecamatan Nainggolan, Kabupaten Samosir rendah.
2. Diduga faktor umur, pendapatan, pengetahuan, lingkungan sosial, dan modal mempengaruhi motivasi petani dalam menerapkan *Good Agricultural Practices* (GAP) bawang merah di Kabupaten Samosir.